HUBUNGAN INDEKS PRESTASI TERHADAP PERSEPSI MAHASISWA FARMASI DALAM MENJALANI PERKULIAHAN DARING SELAMA COVID-19

PUJIANTO
Program Studi Farmasi INTISARI

Indonesia dan seluruh dunia saat ini sedang mengalami wabah virus COVID-19. Kasus covid 19 pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei, China pada akhir tahun 2019. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan covid 19 sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. Menularnya Covid-19 membuat dunia menjadi resah, termasuk di Indonesia. Covid-19 merupakan jenis virus yang baru sehingga banyak pihak yang tidak tahu dan tidak mengerti cara penanggulangan virus tersebut. Terjadinya pademi Covid 19 ini juga berdampak pada pendidikan dan proses kegiatan belajar-mengajar. Kuliah daring menjadi solusi untuk tetap menjalankan kegiatan belajar-mengajar di tengah penyebaran virus corona (Covid-19) yang semakin meluas. Penelitian ini bertujuan untuk. Untuk mengetahui gambaran karakteristik dan hubungan antara indeks prestasi mahasiswa yang mengikuti perkuliahaan daring di Farmasi Universitas Islam Indonesia. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini deskriptif observasional dengan rancangan *cross-sectional* (potong lintang). Teknik pengabilan sampel menggunakan teknik *accidental* sampling pada 301 mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan metode analisis *univariate*. Hasil tingkat persepsi menentukan responden dengan kategori baik sebanyak 52,2%, hasilnya lebih besar dibandingkan dengan kategori buruk yaitu hanya 47,8%.Hasil dari karasteristik persepsi dari kategori jenis kelamin nilai *p value* 0,991 , semester nilai *p value* 0,055, indek Pestasi nilai *p value* 0,087, tempat tinggal nilai *p value* 0,0147, media sosial nilai *p value* 0,0575, aplikasi nilai *p value* 0,0292, perasaan nilai *p value* 0,0230. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu mahasiswa memiliki persepsi yang baik terhadap perkuliahan daring, tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin, indek prestasi, dan media terhadap perkuliahan daring, namun terdapat hubungan yang sangat siknifikan terhadap tempat tinggal mahasiswa.

Kata kunci : Covid 19, Kuliah daring, *cross-sectional*, mahasiswa, persepsi, kuesioner.